



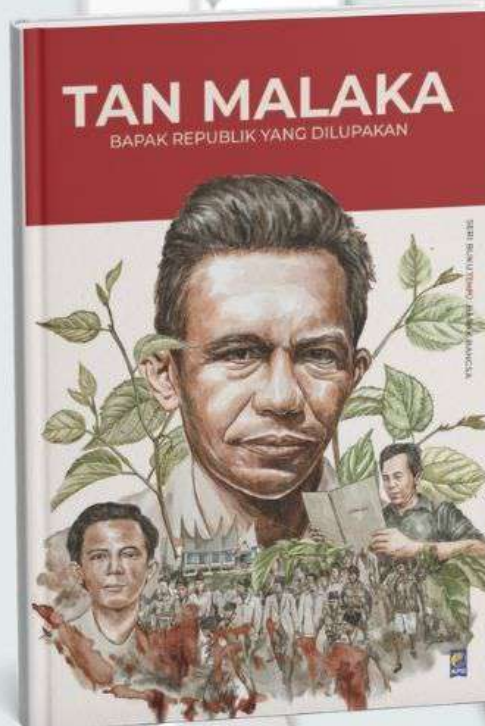
Perpustakaan
Amir Machmud
Kemendagri



Perpustakaan
AMIR MACHMUD
Kementerian Dalam Negeri

Tokoh

TAN MALAKA



Pada 2 Juni 1897, di Nagari Pandam Gadang, Sumatera Barat, lahirlah seorang tokoh yang kelak menjadi salah satu pemikir paling visioner dalam sejarah perjuangan Indonesia: Tan Malaka. Dalam sejarah nasional, namanya sering hadir di persimpangan antara ideologi, revolusi, dan kontroversi. Namun dari sudut pandang Pendidikan Sejarah, Tan Malaka bukan sekadar tokoh politik; ia adalah representasi penting tentang bagaimana pendidikan dapat melahirkan kesadaran kritis dan keberanian intelektual untuk menentang kolonialisme.



BAPAK REPUBLIK INDONESIA



Ia orang pertama yang menulis konsep Republik Indonesia. Muhammad Yamin menjulukinya **“Bapak Republik Indonesia”**. Sukarno menyebutkannya **“seorang yang mahir dalam revolusi”**. Tapi hidupnya berakhir tragis di ujung senapan tentara republik yang didirikannya. Tan melukis revolusi Indonesia dengan bergelora.

Soekarno pernah menulis testamen politik yang berisi wasiat penyerahan kekuasaan kepada empat nama-salah satunya Tan Malaka-apabila Bung Karno dan Bung Hatta mati atau ditangkap. “...jika saya tiada berdaya lagi, maka saya akan menyerahkan pimpinan revolusi kepada seorang yang telah mahir dalam gerakan revolusioner, Tan Malaka.” Kata Sukarno.





Tapi di masa pemerintahan Soekarno pula Tan dipenjara dua setengah tahun tanpa pengadilan. Kisah Tan Malaka adalah satu dari empat cerita tentang pendiri republik: Sukarno, Hatta, Tan Malaka, dan Sutan Sjahrir.

"Idealisme adalah kemewahan terakhir yang hanya dimiliki oleh pemuda" serta "Berpikir besar kemudian bertindak"

Sebagai seorang guru, penulis, sekaligus revolusioner, Tan Malaka memandang pendidikan sebagai jalan pembebasan rakyat. Baginya, kemerdekaan politik tidak akan bermakna tanpa kemerdekaan berpikir. Oleh karena itu, ia menempatkan rakyat sebagai subjek sejarah, bukan sekadar objek kekuasaan. Perspektif ini sejalan dengan paradigma pedagogi kritis yang menempatkan peserta didik sebagai individu yang aktif membaca dan mengubah dunia.





Perpustakaan
Amir Machmud
Kemendagri



Perpustakaan
AMIR MACHMUD
Kementerian Dalam Negeri

Referensi

